



Cerita Dua Mahasiswi Asal Ceko Menyusuri Gelaran Malioboro Coffe Night 2022

Kopi, Senja, dan Akhir Pekan yang Temaram



PESTA KOPI - Eliska Gawlikova dan Lucie Winiarska mencoba cita rasa kopi Nusantara di gelaran Malioboro Coffee Night 2022 di Jalan Jenderal Sudirman, Sabtu (8/10).

Di sore hari yang cukup sejuk dengan hujan rintik-rintik, dua mahasiswi asal Republik Ceko tampak asyik mengicipi satu per satu tenant kopi yang buka di Malioboro Coffee Night 2022 di Jalan Jend Sudirman, Sabtu (8/10) petang. Mereka adalah Eliska Gawlikova dan Lucie Winiarska yang sedang menempuh studi selama satu semester di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

“Rasa kopi di sini itu lebih *tasteful*. Saya tahu ada banyak rasa kopi dari Indonesia. Kalau di Ceko, rasanya lebih *flat* gitu,” buka Eliska ketika berbincang dengan *Tribun Jogja*, senja akhir pekan kemarin. Elisa dan Lucie berjalan menyusuri sepanjang penggal timur Jalan Jenderal Sudirman. Dia juga sempat mencoba *tenant* kopi yang bertempat di halaman Kantor

Tribun Jogja.

“Kalau yang ini agak asam rasanya, tapi enak. Pokoknya beda dengan yang ada di Ceko. Saya cukup sulit menjabarkannya, tapi ini enak,” kata Eliska sembari menunjukkan kopi robusta yang sedang ia nikmati.

Elisa sempat tidak tahu bagaimana cara menyebut kata asam. Maka,

● ke halaman 7

Kopi, Senja, dan Akhir Pekan

● Sambungan Hal 3

dia dan Lucie mencoba Google Translate untuk membantu mereka menjelaskan rasa yang ada di lidah. “Kita Google saja, ya. Saya juga bingung bagaimana mengatakannya,” timpal Lucie yang segera membuka gawatnya. Ini adalah kali pertama mereka mengunjungi Malioboro Coffee Night 2022 dan mungkin tidak akan hadir apabila agenda itu dilaksanakan di tahun 2023. Sebab, di bulan Januari 2023 nanti, mereka harus kembali ke Praha, ibu kota Ceko untuk melanjutkan kuliah. Studi satu semester di sini merupakan pertukaran pelajar.

“Perjalanan kami dari Praha ke Yogyakarta butuh waktu sekitar dua hari.

Dari Praha, kami terbang ke Doha, kemudian ke Jakarta, baru ke Yogyakarta. Itu jauh sekali, ya,” tambah Lucie dengan bahasa Indonesia yang cukup fasih.

Kota yang indah
 Selain mengicipi kopi, Eliska dan Lucie juga ingin berinteraksi dengan orang-orang Indonesia. Tidak jarang mereka tanya-tanya ke pegiat industri kopi untuk mengenal lebih dalam tentang kopi nusantara. “Di Praha, Elise ini adalah seorang barista. Jadi, dia cukup tahu tentang kopi,” tambah Lucie sembari diiyakan Elise.

Dengan begitu, kesempatan ini digunakan mereka sebaik mungkin untuk mencoba keragaman kopi yang belum pernah mereka temui di negaranya. Di UGM, mereka jadi mahasiswa jurusan bahasa Indonesia. Jurusan itu menjadi jurusan yang mereka tempuh di universitas di Pra-

ha juga. “Kalau di universitas kami, ada Jurusan Indonesia dan Pariwisata. Ada lapangan kerja yang membutuhkan pembicara bahasa Indonesia juga,” terang Lucie.

Para mahasiswa dari Ceko, sebelum ke Indonesia, bisa memilih ingin berkuliah di mana saja, tempat yang cocok mereka jadikan studi. “Ada dua (mahasiswa) di Universitas Indonesia (UI), tapi kami pilih di Yogyakarta. Kami kira, Yogyakarta ini adalah daerah yang indah dan beragam,” tambah Eliska.

Mereka berharap bisa mengeksplorasi lebih banyak budaya yang ada di Yogyakarta di waktu studi yang cukup singkat itu. “Kami juga sudah ke Kraton Yogyakarta. Menonton karnaval wayang semalam (hari Jumat malam). Keren semua, megah sekali,” tutup Elise. **(Ardhike Indah)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005